

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 2	EDISI Oktober 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA

BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
- Penanggung Jawab** : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviewer

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali

Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd Univ. Mathla'ul Anwar Banten

Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon

Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Dita Kurnia Sari, M.Pd	UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur
Ari Khusumadewi, M.Pd	Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
Ginanjari Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Andika Putra Pratama, Mamat Supriatna, dan Nadia Aulia Nadhirah Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Bullying di Sekolah dan Implikasi Untuk Guru Bimbingan Konseling	2053 – 2065
Diah Nurul Fitriani dan Irman Teknik Konseling Berdasarkan Perspektif QS. Yunus Ayat 57	2066 – 2073
Ni Made Sulastri Pengaruh Konseling Individu terhadap <i>Bullying</i> pada Siswa	2074 – 2080
Farida Herna Astuti Pengaruh Konseling Behavior Terhadap Kecemasan Belajar pada Siswa di SMAN 1 Labuapi	2081 – 2088
Hariadi Ahmad Pengaruh Teknik <i>Role Playing</i> terhadap Kontrol Diri dalam Bermedia Sosial Siswa SMP Kota Mataram	2089 – 2097
Aluh Hartati Pengaruh Konseling Rasional <i>Emotive Behavioral Therapy</i> terhadap Pelaku Bullying pada Siswa SMA Kabupaten Lombok Barat	2098 – 2107
Amelia Septianing Ariyanti dan Ari Khusumadewi Pengembangan Media Rubikons untuk Meningkatkan Hubungan Positif dengan Orang Lain pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Aletheia	2108 – 2114
Chrisanta Kezia Yemima Dampak <i>Cyberbullying</i> pada Tingkat Emosional Remaja	2115 – 2123
Nuraeni dan I Made Sonny Gunawan Dampak <i>Cyberbullying</i> terhadap Siswa yang Menjadi Korban Perundungan di Sekolah	2124 – 2136
M. Najamuddin Konseling <i>Humanistik</i> terhadap Perilaku Jujur pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Suela Kabupaten Lombok Timur	2137 – 2145
Lina Lestari, Ni Ketut Alit Suarti, dan Jessica Festy Maharani Pengaruh Konseling <i>Cognitive Behavior Therapy</i> terhadap Perilaku Conduct Disorder di Sentra “Paramita” Mataram Tahun 2023	2146 – 2154
Muhammad Iqbal, Baiq Ririn Rizza Watun, Rudi Hariawan, dan Agus Fahmi Pengaruh Program Habitulasi terhadap Kondusifitas Lingkungan Sekolah ..	2155 – 2161

Wardatul Hamidah, Wira Solina, dan Fuadillah Putra

Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Problematika Eksternal Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Angkatan 2020 Universitas PGRI Sumatera Barat 2162 – 2166

Ariyani Putri dan Eneng Garnika

Pengaruh Konseling *Humanistik* terhadap Sikap Moral pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Mataram 2167 – 2175

Hasna Amania Waqiati

Dampak Negatif *Social Climber* di Media Sosial pada Remaja 2176 – 2187

Aspini, Mujiburrahman dan Ahmad Muzanni

Pengaruh Permainan *Puzzle* terhadap Keterampilan Kognitif Anak pada Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal 2188 – 2194

Ahmad Zainul Irfan

Penggunaan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di SDN Mertak Paok 2195 – 2201

Lalu Jaswandi dan Baiq Sarlita Kartiani

Pengaruh Penggunaan Matematika *Realistic* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa SD Kelas Tinggi di SD Hadi Sakti 2202 – 2208

PENGARUH PENGGUNAAN MATEMATIKA REALISTIC DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA SD KELAS TINGGI DI SD HADI SAKTI

Oleh:

Lalu Jaswandi dan Baiq Sarlita Kartiani

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia

Email: jaswandi@undikma.ac.id; baiqsarlita@undikma.ac.id

Abstrak. Kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan kognitif anak. Masih banyak siswa yang memiliki kemampuan berhitung sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai factor antara lain, model dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat dan kurang media matematika di sekolah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh pembelajaran matematika realistics terhadap kemampuan berhitung siswa kelas tinggi di SD Hadi Sakti. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan *post-test only control group design*. Variabel dalam penelitian ini adalah matematika realistic dan kemampuan berhitung. Sampel dalam penelitian adalah seluruh kelas V SD Hadi Sakti yang terdiri dari kelas VA dan VB. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik random sampling. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Persyaratan pengujian hipotesis adalah data terlebih dahulu dilakukan pengujian populasi dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil analisis data penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 2,020. Karena $t_{hitung} (3,140) > t_{tabel} (2,020)$ maka H_0 ditolak. Artinya bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Matematika Realistics* terhadap kemampuan berhitung siswa

Kata Kunci: Realistic, Kemampuan Berhitung

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh banyak orang termasuk siswa SD. Matematika masih dianggap mata pelajaran yang sulit di kalangan banyak orang, padahal jika mengetahui teknik dan cara menyelesaikannya matematika pasti akan digemari oleh banyak orang. Begitupun yang terjadi di siswa– siswi SD Hadi Sakti. Masih banyak siswa yang kurang dalam menghafal perkalian. Untuk itu diperlukan sebuah media untuk membantu siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam mata pelajaran matematika ini, salah satunya yaitu menggunakan media sempoa (Alwi dkk, 2021).

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, kemampuan yang dimiliki anak sangat penting untuk dikembangkan agar kemampuan yang dimiliki anak dapat meningkat dengan

maksimal. Kemampuan adalah kesanggupan yang ada didalam diri seseorang yang mana bisa dihasilkan dari gen atau bawaan dan dapat dilakukan dengan latihan-latihan yang dapat mendukung seseorang tersebut dalam menyelesaikan tugasnya (Susanto, 2011: 97). Usia dini merupakan usia yang sangat efektif untuk meningkatkan dan mengmebnagkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Pengembangan yang sangat penting dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan berhitung. Menurut Alwi, dkk (2021) Berhitung merupakan salah satu dari banyak kemampuan kognitif pada perkembangan anak yang sangat bermanfaat bagi kehidupan anak tersebut. Berhitung adalah proses memberikan pemahaman yang mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian angka-angka

Matematika tidak akan lepas dari konsep berhitung. Matematika merupakan

ilmu deduktif, aksiomatik, formal, hirarkis, abstrak, Bahasa simbol yang padat arti dan semacamnya adalah sebuah sistem yang berisikan model-model yang dapat digunakan untuk mengatasi persoalan-persoalan nyata (Subarinah, 2006: 1). Kemampuan berhitung tingkat Sekolah Dasar tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena dalam pelaksanaannya harus dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan untuk anak. Kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika yang dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan kognitif anak. Kemampuan berhitung pada anak sangat penting dikembangkan, karena berhitung dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari anak.

Jaswandi, dkk (2022: 1815) Pemahaman serta peran matematika yang dapat diberikan sering kali dianggap sangat terbatas karena dalam proses pembelajaran masih cenderung kurang kreatif dalam menggali pendekatan yang bisa dipakai untuk mata pelajaran matematika sehingga pembelajaran matematika cenderung monoton dimana guru-gurunya hanya cenderung menjelaskan rumus-rumus dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal tanpa melihat dari sudut pandang kehidupan yang nyata.

Karakteristik matematika realistik menggunakan: konteks “dunia nyata”, model-model, produksi dan konstruksi siswa, interaktif dan keterkaitan. Pembelajaran matematika realistik diawali dengan masalah-masalah yang nyata, sehingga siswa dapat menggunakan pengalaman sebelumnya secara langsung. Dengan pembelajaran matematika realistik siswa dapat mengembangkan konsep yang lebih komplit. Kemudian siswa juga dapat mengaplikasikan konsep-konsep matematika ke bidang baru dan dunia nyata. Menurut Jaswandi

dkk (2022: 1815) Pembelajaran matematika bertitik tolak dari realitas yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Masalah kontekstual yang dialami siswa dapat digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika dalam membantu siswa memahami matematika. Hal ini dipetegas oleh Sita dan As`ad (2020 :193) Pendekatan matematika realistik ini sesuai dengan tahap berpikir siswa yang operasional konkret karena guru dapat menghadirkan pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta guru dapat menghadirkan benda-benda konkret sesuai pengalaman siswa.

Menurut Herawati (2018: 108) model pembelajaran matematika dengan mendasarkan pada masalah kontekstual memberi kesempatan siswa berpikir dengan berbagai cara dalam melakukan penemuan/penemuan kembali konsep/prinsip matematika. Masalah-masalah kontekstual tersebut dikemas dalam perangkat pembelajaran yang diorganisasikan pada suatu rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran yang mendukung guru untuk mempermudah melaksanakan proses pembelajaran matematika. Model pembelajaran tersebut yang dikembangkan atas keterkaitan antar bagian-bagian matematika dan antar matematika dengan mata pelajaran yang lain. Ide-ide penting dipaparkan dengan menarik sehingga siswa akan terlibat aktif dan merasa senang mengikuti pembelajaran matematika sekolah.

Temuan di lokasi penelitian adalah masih banyak siswa yang memiliki kemampuan berhitung sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai factor antara lain, model dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat dan kurang media matematika di sekolah. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menerapkan pendekatan matematika realistik dalam meningkatkan

kemampuan berhitung siswa Sekolah Dasar.

KAJIAN PUSTAKA

Perkembangan merupakan tahapan-tahapan dalam perubahan secara progresif dan terjadi dalam kehidupan manusia serta organisme lainnya, tanpa membedakan adanya aspek-aspek yang terdapat dalam diri seseorang. Menurut Syah dalam Alwi dkk (2021) Proses perkembangan yang harus dimiliki oleh anak salah satunya yaitu perkembangan kognitif. Dalam kamus lengkap psikologi, cognition artinya pengenalan, kesadaran dan pengertian.

Menurut Alwi dkk (2021) Proses Perkembangan kognitif merupakan salah satu bentuk perkembangan yang penting dalam mengembangkan potensi peserta didik. Perkembangan kognitif menjadi dasar pengetahuan peserta didik dalam perkembangan selanjutnya. Perkembangan kognitif yang baik dapat menentukan ketercapaian yang baik juga dengan upaya pengembangan ranah kognitif yang berdampak positif. Beberapa ahli menjelaskan proses perkembangan kognitif telah menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan pikiran, persepsi, ingatan dan pengelolaan informasi.

Soemantri (2005) berpendapat bahwa perkembangan adalah perubahan kualitatif, yaitu perubahan progressive, koheren, dan teratur. Sedangkan Santrock (2007) memberikan pendapat yang lebih mendalam, perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak pemuahan dan berlanjut sepanjang rentang hidup. Santrock (2010) mengelompokkan periode perkembangan menjadi tiga periode yaitu anak (childhood), remaja (adolescence), dan dewasa (adulthood). Periode anak atau childhood diklasifikasi lagi menjadi beberapa periode, antarlain: masa sebelum lahir (pranatal), Masa bayi (infacy), Masa awal anak (early

childhood), dan Masa pertengahan dan akhir (*midle and late childhood*).

Menurut Fatmawati (2014: 317) Kemampuan sebagai suatu daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan latihan (Semaiawan, 1984: 1). Standar NCTM (*National Council of Teacher of Mathematics*) memberikan gambaran rinci mengenai proses dan isi matematika, fokus pada siswa usia dini adalah pemahaman pada angka, sistem angka dan operasi hitung, khususnya penambahan dan pengurangan. Dasar pembelajaran berhitung bagi usia dini salah satunya terdapat dalam teori perkembangan kognitif. Pada tahap perkembangan kognitif anak, Piaget menjelaskan bahwa pada usia 7 tahun perkembangan kognitif anak memasuki tahap operasional konkret.

Salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak yang perlu dikembangkan dalam rangka membekali mereka, untuk bekal kehidupannya di masa depan dan saat ini adalah memberikan bekal kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung adalah suatu kemampuan yang dimiliki setiap anak yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Operasi logika aritmatika berhubungan dengan operasi bilangan bulat melalui penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian dan pemakaian hasilnya dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan operasi spasial berhubungan dengan pemecahan masalah dalam hal bentuk dan keruangan (Kajal Deb, 2006: 10).

Kemampuan berhitung dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dari dirinya sejalan dengan perkembangan yang dapat meningkat ke tahap pengertian tentang

jumlah yakni tentang penjumlahan dan pengurangan (Susanto, 2011: 98).

Pembelajaran matematika realistik pada dasarnya adalah pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran matematika, sehingga mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik dari pada yang lalu. Yang dimaksud dengan realita yaitu hal-hal yang nyata atau kongret yang dapat diamati atau dipahami peserta didik lewat membayangkan, sedangkan yang dimaksud dengan lingkungan adalah lingkungan tempat peserta didik berada baik lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat yang dapat dipahami peserta didik. Lingkungan dalam hal ini disebut juga kehidupan sehari-hari.

Realistic Mathematics Education (RME) merupakan suatu pendekatan baru dalam bidang pendidikan matematika. Pendekatan ini sudah lama diujicobakan dan diimplementasikan di Belanda. Di Indonesia istilah ini dikenal dengan nama Pembelajaran Realistik Matematik (PMR). Menurut Soedjadi (2001:2) RME pada dasarnya adalah pemanfaatan realita dan lingkungan yang dipahami peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran matematika sehingga mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik daripada masa lalu. Proses pembelajaran matematika realistik menggunakan masalah kontekstual sebagai titik awal dalam belajar matematika. Siswa diberi kesempatan untuk mengorganisasi masalah dan mencoba mengidentifikasi aspek matematika yang ada pada masalah tersebut (Holisin, 2017). Karena matematika realistik menggunakan masalah realistik sebagai pangkal tolak pembelajaran maka situasi masalah perlu diusahakan benar-benar kontekstual atau sesuai dengan pengalaman siswa, sehingga siswa dapat memecahkan masalah dengan cara-cara informal. Cara-

cara informal yang ditunjukkan oleh siswa digunakan sebagai inspirasi pembentukan konsep matematika.

Gravemeijer mengidentifikasi kegiatan pembelajaran matematika realistik memiliki beberapa karakteristik yaitu penggunaan konteks, Instrumen vertikal, kontribusi siswa, kegiatan interaktif, dan keterkaitan topik. Pada prinsipnya dalam pendekatan *Realistic Mathematic Education* seorang siswa didorong secara aktif untuk memahami sesuatu. Fakta matematika telah ditemukan sebelumnya namun belum pernah diajarkan secara langsung. Menurut Zulkardi, (dalam Fatmawati, 2007: 7.20). langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* menurut Nyimas yaitu: persiapan, pembukaan, proses pembelajaran, dan penutup.

Dari beberapa penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan berhitung adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Kemampuan berhitung merupakan salah satu konsep dasar dalam pembelajaran matematika sehingga dapat melakukan perhitungan dengan baik dan benar, di antaranya mampu menyelesaikan suatu proses operasi bilangan tentang penjumlahan dan pengurangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan *post-test only control group design*. Variabel dalam penelitian ini adalah matematika realistik dan kemampuan berhitung. Sampel dalam penelitian adalah seluruh kelas V SD Hadi Sakti yang terdiri dari kelas VA dan VB. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik random sampling. Sebelum penentuan sampel terlebih dahulu dilakukan uji kemampuan awal siswa untuk memastikan bahwa kemampuan awal

siswa pada variable berhitung berada pada kategori sama. Untuk melihat kemampuan awal siswa digunakan uji anava satu jalur dengan bantuan SPSS 17.00 *for windows*. Hasil uji kesetaraan menunjukkan bahwa kemampuan berhitung kedua kelas adalah sama.

Berdasarkan hasil pengundian pengambilan sampel diperoleh kelas VB sebagai kelas Ekdperimen dan kelas VA sebagai kelas Kontrol. Kedua kelas ini akan diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen akan ajarkan menggunakan pendekatan *matematika realistic* sedangkan kelas VA sebagai kelas control akan diajarkan menggunakan metode konvensional. Data dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan tes yaitu untuk melihat kemampuan berhitung siswa. Untuk memenuhi kualitas isinya terlebih dahulu dilakukan *expert judgment* oleh dua orang pakar guna mendapatkan kualitas tes yang baik. Setelah itu, dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas).

Hasil validasi isi tes kemampuan berhitung siswa adalah 0,925. Dari 25 butir soal yang diujicobakan terdapat 5 butir soal dinyatakan tidak valid. Reliabilitas tes kemampuan berhitung siswa adalah 0,85 dengan kriteria sangat tinggi. Berdasarkan hasil validitas dan reabilitas tes kemampuan berhitung siswa maka 20 soal digunakan untuk melihat kemampuan berhitung siswa. Data dalam penelitian ini dianalisis secara bertahap, meliputi: deskripsi data, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas sebaran data, dan uji homogenitas varians. Untuk mengetahui normalitas data digunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*, dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows*. Sedangkan, pengujian homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan *uji Levene* dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan

menggunakan uji-t. Persyaratan pengujian hipotesis adalah data terlebih dahulu dilakukan pengujian populasi dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS untuk taraf signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas data, diperoleh hasil bahwa semua data berdistribusi normal. Sedangkan, untuk pengujian homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,10 > 0,05$. Ini berarti data memiliki varians yang homogen. Mengacu pada hasil uji prasyarat, yakni uji normalitas dan uji homogenitas varians, dapat disimpulkan bahwa data dari kelas VA dan VB berasal dari data berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Dengan demikian, uji hipotesis dengan analisis uji-t bisa dilakukan.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Matematika Realistics* terhadap kemampuan berhitung siswa, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik uji t, dengan ketentuan hipotesis sebagai berikut: $H_0 = 0$ “Tidak ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Matematika Realistics* terhadap kemampuan berhitung siswa” $H_a \neq 0$ “Terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Matematika Realistics* terhadap kemampuan berhitung siswa” Dengan menggunakan bantuan SPSS di dapat hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,140 serta signifikansinya 0,00. Untuk t_{tabel} dicari pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $44-2-1 = 41$.

Dengan pengujian 2 sisi (signifikasi = 0,05) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,020. Karena $t_{hitung} (3,140) > t_{tabel} (2,020)$ maka H_0 ditolak. Artinya bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Matematika Realistics* terhadap

kemampuan berhitung siswa. Hasil analisis ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2-14) menunjukkan bahwa penggunaan model *Matematika Realistics* dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar. *Realistic Mathematic Education* merupakan suatu pendekatan belajar matematika yang dikembangkan untuk mendekatkan matematika kepada siswa (Aisyah, 2007: 7.1). Benda-benda nyata yang akrab dengan keseharian siswa dapat dijadikan sebagai alat dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* merupakan pendekatan yang orientasinya menuju kepada penalaran siswa yang bersifat realistik (Tarigan, 2006:4).

Dalam pendekatan *Realistic Mathematic Education* siswa dipandang sebagai insan yang memiliki potensi dan seperangkat pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungannya. Siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman matematika apabila diberikan ruang dan kesempatan untuk itu. Kelas *Realistic Mathematic Education* adalah kelas yang menyediakan hal tersebut kepada siswa. Siswa dapat merekonstruksi kembali temuan-temuan dalam bidang matematika melalui kegiatan eksplorasi dalam memanipulasi objek.

KESIMPULAN

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu siswa dilakukan uji kesamaan untuk melihat kemampuan awal siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas control adalah sama. Selanjutnya hasil analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berhitung siswa setelah diajarkan menggunakan Pendekatan *matematika realistics*. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis yaitu nilai t_{hitung} lebih

besar dibandingkan t_{tabel} . Selanjutnya mengacu pada pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Matematika Realistics* terhadap kemampuan berhitung siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk. (2021). Perkembangan dan Kemampuan Berhitung Siswa SD di Dusun Margasari dengan Media Sempo. *Proceedings UIN Sunan Gunung djati Bandung Vol: I No. 2*
- Aisyah, dkk. 2007. Pengembangan Pembelajaran Matematika SD. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Fatmawati, N. 2014. Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Pendekatan *Realistic Mathematic Education*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol 8 No. 2*.
- Herawaty, D. 2018. Model Pembelajaran Matematika Realistik Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 3 No 2*.
- Holisin, I. 2007. Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Didaktis, Vol. 5, No. 3.
- Jaswandi, L, dkk. 2022. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear dua Variabel di MTs Hidayatussibyan NW Sankerang. *Jurnal Realita Vol 7 No 2*.
- Santrock. 2007. Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Setiani, N. L., Dantes, N., & Candiasa, I. M. (2015). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematik Realistik Terhadap Semangat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Pada SDLB.B.N. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan*

- Pembelajaran Ganesha*, Vol. 5 No. 1.
- Somantri. 2005. Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Depdikbud
- Tarigan dan Daitin. 2006. Pembelajaran Matematika Realistik. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi. Depdiknas



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 2	EDISI Oktober 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

